

ANALISIS FUNDAMENTAL PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

Suroto¹

suroto@stie-aub.ac.id ¹

Dibyo Iskandar²

dibyo.iskandar@stie-aub.ac.id ²

Tri Nurdyastuti³

tri.nurdyastuti@stie-aub.ac.id ³

STIE Adi Unggul Bhirawa

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and provide empirical evidence of the significant influence of Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this research is 3 (three) years, starting from 2017-2019. This study uses a quantitative approach. The population in this study were 31 banking companies that were and are still listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 17 companies. The data analysis technique used is descriptive statistical test, classical assumptions, t test, multiple linear regression test and the coefficient of determination (R^2).

The results showed that partially (t test) the EPS variable had a positive and significant effect on stock prices, ROA had a positive but insignificant effect, ROE had a positive but not significant effect, NPM had a positive but insignificant effect. The ability of the EPS, ROA, ROE and NPM variables to explain the share price of 46% as shown by the amount of the adjusted R square, while the remaining 64% is influenced by other factors that are not included in the research model.

Keywords: *Share Price, Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh signifikansi Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu dimulai dari tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 31 perusahaan perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, asumsi klasik, uji t, uji Regresi linear berganda dan uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, NPM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Kemampuan variabel EPS, ROA, ROE dan NPM dalam menjelaskan harga saham sebesar 46% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya adjusted R square sedangkan sisanya 64% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Harga Saham, Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, industri perbankan mengalami perubahan besar karena deregulasi peraturan. Sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menyediakan jasa bank lainnya. Jasa tersebut diantaranya termasuk transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, penukaran mata uang asing. (Bank Indonesia 2014)

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Perusahaan yang sahamnya dapat dibeli di Bursa Efek Indonesia disebut Perusahaan Tercatat. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang menjadi salah satu instrumen investasi untuk jangka panjang. (Idx.co.id 2020)

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada suatu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Watung and Ilat 2016)

Selanjutnya menurut Alwi (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham atau indeks harga saham. Faktor-faktor tersebut dapat dimasukkan ke dalam faktor fundamental yang berasal dari lingkungan internal dan faktor kondisi ekonomi yang berasal dari lingkungan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut antara lain yaitu faktor fundamental (Lingkungan Internal) yaitu Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir taun fiskal dan setelah akhir taun fiskal, *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan lainnya.

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan (emiten). Rasio keuntungan (profitabilitas), digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas meliputi *profit margin*, *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) dan *earning per share* (EPS). (Rimbani 2013)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Apabila *Earnings per Share* (EPS) perusahaan tinggi, semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. ROE merupakan rasio profitabilitas atau yang lebih dikenal dengan rentabilitas modal sendiri, yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik, laba ditahan dan cadangan lain yang dikumpulkan perusahaan. *Return on Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. (Asri 2017)

Net Profit Margin (NPM) adalah Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka pendapatan yang akan meningkat pula NPM biasanya digunakan untuk mengukur seberapa optimalnya laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio perbandingan NPM, laba atau profit yang dihasilkan akan tinggi (Rimbani 2013)

Penelitian yang dilakukan Watung dan Ilat (2016) menunjukkan bahwa ROA, NPM dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Putri (2016) ROA, ROE, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian Asri (2017) EPS dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Baihaqi dkk (2017) ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan. Penelitian Rimbani (2016) ROE dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. EPS, PBV, dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan meneliti kembali faktor fundamental yang diduga mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yaitu, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “*Analisis Fundamental Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019*”

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh signifikansi :

1. *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
4. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Manfaat dari penelitian ini antara lain manfaat teoritis sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambahkan pengetahuan dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat praktis bagi pengguna laporan keuangan (*users*), diharapkan penelitian ini dapat menjadikan dasar bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai manajemen yang menjadi pertimbangan awal proses pengambilan keputusan investasi dan transaksi bursa. Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang mereka susun. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor yang terdapat dalam laporan keuangan terhadap harga saham.

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan suatu proses transaksi pada bursa efek.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Harga saham menurut Jogiyanto (2014) adalah harga satuan saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pengukuran harga saham dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada bulan Desember atau akhir tahun 2017-2019.

Earning per share (EPS) merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada. EPS dapat dihitung menggunakan rumus (Kasmir 2012):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Interest And Tax)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total *assets* yang digunakan untuk operasional perusahaan. Besarnya ROA dapat dihitung dengan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap *total assets* (Horne, 2005):

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

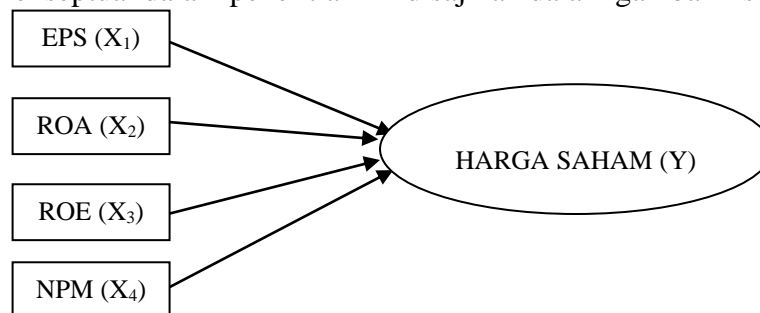
Return on equity (ROE) merupakan alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan. ROE dapat dihitung menggunakan rumus (Adriyanto, A Wahdi 2020):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap penjualan dilakukan. NPM dapat dihitung dengan rumus (Kasmir 2012):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber : R. W. Watung dan V. Ilat (2016), Ryan Perkasa Rimbani (2016), Novia Kasyaretta Ananda Putri (2017), Muhammad Hamidun Asri (2017).

Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi) yang diperoleh peneliti dari *annual report* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk periode 2017-2019 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 31 perusahaan perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, asumsi klasik, uji t, Uji Regresi linear berganda dan uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	51	94,590	83164,170	20936,52	23145,305811
ROA	51	,310	13,600	2,77784	2,618647
ROE	51	1,160	36,500	13,00882	7,045687
NPM	51	2,040	81,280	27,56000	15,921424
Harga Saham	51	198,00	11542,00	3129,0196	3071,73328
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa :

a. *Earning Per Share* (EPS) (X_1)

Berdasarkan tabel 1 dari 51 sampel perusahaan dapat diketahui bahwa data sampel *Earning Per Share* (EPS) (X_1) selama periode tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar 20936,52 dengan nilai *Earning Per Share* (EPS) tertinggi sebesar 83164,170 dan nilai terendah sebesar 94,590 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 23145,30.

b. *Return On Assets* (ROA) (X_2)

Berdasarkan tabel 1 dari 51 sampel perusahaan dapat diketahui bahwa data sampel *Return On Assets* (ROA) (X_2) selama periode tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,77 dengan nilai *Return On Assets* (ROA) (X_2) tertinggi sebesar 13,60 dan nilai terendah sebesar 0,31 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 2,61.

c. *Return On Equity* (ROE) (X_3)

Berdasarkan tabel 1 dari 51 sampel perusahaan dapat diketahui bahwa data sampel *Return On Equity* (ROE) (X_3) selama periode tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar 13,00 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) (X_3) tertinggi sebesar 36,50 dan nilai terendah sebesar 1,16 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 7,05.

d. *Net Profit Margin* (NPM) (X_4)

Berdasarkan tabel 1 dari 51 sampel perusahaan dapat diketahui bahwa data sampel *Net Profit Margin* (NPM) (X_4) selama periode tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar 27,56 dengan nilai *Net Profit Margin* (NPM) (X_4) tertinggi sebesar 81,28 dan nilai terendah sebesar 2,04 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 15,92.

e. Harga Saham (Y)

Harga saham yang digunakan adalah harga rata-rata pada laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan tabel 1 dari 51 sampel perusahaan dapat diketahui bahwa data sampel Harga Saham (Y) selama periode tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar 3129,02 dengan nilai harga saham tertinggi sebesar 11542 dan nilai terendah sebesar 198 dengan nilai *standard deviation* dari rata-rata sebesar 3071,73

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti seluruh variabel berdistribusi normal (Ghozali 2018)

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2164,531343
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		1,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan Tabel.2 dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* :menunjukkan nilai Asymp sig (2 – tailed) 0,138 lebih besar dari 0,005 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut. (Ghozali 2018) Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error
1	(Constant)		
	EPS	,896	1,116
	ROA	,123	8,120
	ROE	,177	5,662
	NPM	,449	2,225

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil yang diperoleh diketahui bahwa nilai tolerance dari kelima variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari keempat variabel lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah adanya varians yang berbeda yang dapat membiaskan hasil yang telah dihitung, serta menimbulkan konsekuensi adanya model yang akan menaksir terlalu rendah varians yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan dengan uji Glesjer. Metode ini melihat nilai signifikansi dan apabila nilai signifikansi di atas 0.05 dengan demikian bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2018) Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	503,806	1475,116		,342	,734
	EPS	-,009	,010	-,139	-,938	,353
	ROA	411,853	806,220	,204	,511	,612
	ROE	6,068	72,343	,028	,084	,934
	NPM	261,980	464,499	,118	,564	,575

Berdasarkan Tabel 4 hasil yang diperoleh nilai signifikansi di atas 0.05 dengan demikian bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin-Watson* pada perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin-Watson* pada tabel. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel 5 berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710(a)	,503	,460	2256,67992	,791

Berdasarkan tabel 5 hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,791. Jumlah (n) sampel dalam penelitian ini adalah (51) dapat disimpulkan bahwa nilai DW terletak diantara -2 dan +2 atau $-2 < 0,791 < 2$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari table 6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1657,246	2197,828		-,754	,455
	EPS	,077	,015	,577	5,260	,000
	ROA	297,208	1201,215	,073	,247	,806
	ROE	15,465	107,786	,035	,143	,887
	NPM	881,295	692,074	,197	1,273	,209

a Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 di atas, persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = - 1657,246 + 0,077X_1 + 297,208X_2 + 15,465X_3 + 881,295X_4 + e$$

Interpretasi persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

- a = - 1657,246 menunjukkan konstanta. Apabila variabel independen yaitu EPS, ROA, ROE, NPM, dan BOPO diasumsikan konstan atau tetap, maka variabel dependen yang berupa harga saham akan mengalami penurunan sebesar - 1657,246
- b₁ = 0,077 menunjukkan bahwa variabel EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan nilai koefisien sebesar 0,077. Hal tersebut menunjukkan apabila EPS naik sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,077
- b₂ = 297,208 menunjukkan bahwa ROA (*Return On Assets*) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan nilai koefisien sebesar 297,208. Hal tersebut menunjukkan apabila ROA naik sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 297,208
- b₃ = 15,465 menunjukkan bahwa ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan nilai koefisien sebesar 15,465. Hal tersebut menunjukkan apabila ROE naik sebesar 1 satuan, maka harga saham juga akan meningkat sebesar 15,465
- b₄ = 881,295 menunjukkan bahwa NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan nilai koefisien sebesar 881,295. Hal tersebut menunjukkan apabila NPM naik sebesar 1 satuan, maka harga saham juga akan meningkat sebesar

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel IV.5 berikut ini :

Tabel 7 Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1657,246	2197,828		-,754	,455
	EPS	,077	,015	,577	5,260	,000
	ROA	297,208	1201,215	,073	,247	,806
	ROE	15,465	107,786	,035	,143	,887
	NPM	881,295	692,074	,197	1,273	,209

a Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 7 hasil uji statistik t menunjukkan bahwa :

- 1) Pengaruh EPS terhadap harga saham
Hasil pengujian menunjukkan untuk variabel EPS tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 2) Pengaruh ROA terhadap harga saham
Hasil pengujian menunjukkan untuk variabel ROA tingkat signifikansi sebesar $0,806 > 0,05$, maka H_2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
- 3) Pengaruh ROE terhadap harga saham
Hasil pengujian menunjukkan untuk variabel ROE tingkat signifikansi sebesar $0,887 > 0,05$, maka H_3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
- 4) Pengaruh NPM terhadap harga saham
Hasil pengujian menunjukkan untuk variabel NPM tingkat signifikansi sebesar $0,209 > 0,05$, maka H_4 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel 8 berikut ini :

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710(a)	,503	,460	2256,67992

Berdasarkan tabel 8 hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,460. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu EPS, ROA, ROE dan NPM dalam menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 46 %. Sedangkan sisanya sebesar 64 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hasil menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai positif, maka semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) akan membuat harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia semakin naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada sebelumnya, yang mengatakan semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham, maka harga saham juga akan cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (R.W. Watung dan V.Ilat, 2016) yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai positif, maka semakin tinggi nilai *Return On Assets* cenderung membuat harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia semakin naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada sebelumnya, yang mengatakan semakin tinggi *Return On Assets* membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham, maka harga saham juga akan cenderung meningkat.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhammad Hamidun Asri, 2017) yang membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hasil menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai positif, maka semakin tinggi nilai *Return On Equity* cenderung membuat harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia semakin naik / tinggi. Dengan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa lebih melihat bagaimana cara perusahaan menggunakan modal dari investor dalam menjalankan perusahaannya dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Novia Kasyareta Ananda Putri (2017) yang membuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang ada sebelumnya, yang mengatakan semakin besar nilai *Net Profit Margin*, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi, sehingga menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan dan kemungkinan secara tidak langsung harga saham akan meningkat. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mungkin investor tidak terlalu memperhatikan strategi perusahaan

dalam penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan mengendalikan beban usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Kasyareta Ananda Putri (2017) yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham yang mungkin dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan strategi perusahaan dalam penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan mengendalikan beban usaha.

Kesimpulan.

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. *Net Profit Margin* (NPM) dalam penelitian ini berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
5. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,241. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu EPS, ROA, ROE, NPM, dan BOPO dalam menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 46 %. Sedangkan sisanya sebesar 64 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A Wahdi, N. Santoso A. 2020. "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya* 5(1):33-49.
- Alwi, Z. Iskandar. 2003. *Pasar Modal: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pert. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Asri, M. 2017. "Analisis Rasio Dengan Variabel EPS (Earning Per Share), ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 22(3):228998.
- Bank Indonesia. 2014. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (Electronic Money)." *Peraturan BI No 16/8/PBI/2014*.
- Baihaqi, B., Marota, R., Ilmiyono, A. F., & Firmansyah, I. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 01(01), 1-15.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<http://www.idx.co.id>
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Raja Grafindo.
- Putri, Novia Kasyareta Ananda Putri. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rimbani. 2013. "Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 - 2013 Ryan Perkasa Rimbani 1."
- Sidik, S. (2020, July 14). Hati-hati Beli Saham Bank, EPS Diramal Ambles Tahun Ini. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200714135941-17-172578/hati-hati-beli-saham-bank-eps-diramal-ambles-tahun-ini>
- Watung, Rosdian, and Ventje Ilat. 2016. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2): 518-29. doi: 10.35794/emba.v4i2.13108.